

SKRIPSI

Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian dalam Mengungkap Diri (*Self Disclosure*)

(Studi Kasus Peran Komunikator dan Komunikan Kaum Lesbian dalam
Berkomunikasi Terkait Pengungkapan Diri terhadap Komunitasnya
di Kota Tegal)



Disusun Oleh

Meily Rohmatun

D1212050

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Jurusan Ilmu Komunikasi

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015
commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian
dalam Mengungkap Diri (*Self Disclosure*)**

(Studi Kasus Peran Komunikator dan Komunikan Kaum Lesbian dalam
Berkomunikasi Terkait Pengungkapan Diri terhadap Komunitasnya
di Kota Tegal)

Karya :

Nama : Meily Rohmatun

NIM : D1212050

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan panitia ujian skripsi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 13 April 2015

Pembimbing

Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D

NIP.19600813 198702 2 00

commit to user

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 8 Mei 2015

Panitia Penguji :

1. Drs. Mursito BM., S.U ()
NIP. 19530727198003 Ketua
2. Drs. Widyantoro, M.Si ()
NIP. 195802021990101001 Sekretaris Penguji
3. Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D ()
NIP. 19600813 198702 2 001 Penguji

Mengetahui,

Dekan

Prof. Drs. Pawito, Ph.D

NIP. 19540805 1985031 0 0

commit to user

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meily Rohmatun

NIM : D1212050

Tanggal : 9 April 2015

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian
dalam Mengungkap Diri (*Self Disclosure*)**

(Studi Kasus Peran Komunikator dan Komunikan Kaum Lesbian dalam
Berkomunikasi Terkait Pengungkapan Diri terhadap Komunitasnya
di Kota Tegal)

Telah dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Sejauh yang saya ketahui, skripsi ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari publikasi lainnya. Dalam skripsi ini, jika ada kutipan dari peneliti atau pakar lainnya, sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 9 April 2015

Meily Rohmatun

NIM D1212050

commit to user

HALAMAN MOTTO

*“Pencapaian terbaik adalah ketika kita sudah berusaha keras, tekun dalam doa,
penuh sukacita, dan tidak lupa bersyukur”*



commit to user

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini aku persembahkan untuk Ibu, Bapak, Kakak dan Adik
yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam doa yang penuh cinta
kasih kepada penulis*



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian dalam Mengungkap Diri (*Self Disclosure*)-(Studi Kasus Peran Komunikator dan Komunikan Kaum Lesbian dalam Berkomunikasi Terkait Pengungkapan Diri terhadap Komunitasnya di Kota Tegal).

Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian yang telah peneliti lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Karya ini bisa terwujud tidak terlepas dari dukungan semua pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D selaku Dekan FISIP Universitas Sebelas Maret.
2. Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret dan juga selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
3. Diah Kusumawati S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik.
4. Segenap Dosen Universitas negeri sebelas Maret Surakarta yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh kuliah.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mendoakan juga memberikan semangat dan dukungan baik spiritual dan material, sehingga memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan Adik tersayang, Ika Nur Izzah dan Akhlif Juniardi atas dukungan dan motivasinya.

6. Yoza Prajatama beserta segenap keluarga di Klaten, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan peran sebagai “rumah kedua” yang sangat berarti bagi penulis.
7. Teman-teman kaum lesbian di Tegal, Terima kasih atas bantuan dan kesediaannya dalam penyusunan skripsi ini. Wish you all the best!
8. Mbak Wulan, Chairani, Widya, Adit, Dory, Dedy, Ipin, Bebeh, Acid, Gendut, Saddam, Tembonk dan Zen, selaku teman-teman terdekat penulis selama menempuh pendidikan di UNS dan menjalani kehidupan di Solo. Semoga pertemanan kita tetap terjalin dan doaku yang terbaik buat kalian.
9. Teman-teman seperjuangan, Alam, Denna, Prita, Nissa, Zico, Yulia, Eri, Didi, terima kasih untuk setiap dukungan dan penghiburan di medan bimbingan skripsi. Tetap semangat!
10. Teman-teman Komunikasi Non-Reguler 2012. Terimakasih untuk ajaran tentang tata krama dan hari-hari yang berkesan selama di Solo. Teman datang dan pergi namun kenangan tetap selamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi kemajuan kita bersama. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 9 April 2015

Penulis,

commit to user

Meily Rohmatun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kerangka Teori	14
1. Komunikasi Interpersonal.....	14
2. Komunikasi Nonverbal	24
3. Pengungkapan Diri	31
4. Teori Pembuatan Pesan (<i>Message Production</i>).....	39
5. Teori Penerimaan Pesan (<i>Message Reception</i>).....	41
4. Lesbian sebagai Homoseksual <i>user</i>	42

F. Kerangka Berpikir.....	45
G. Definisi Konseptual	46
H. Metodologi Penelitian	48
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	48
2. Lokasi Penelitian	50
3. Subjek Penelitian.....	51
4. Sumber Data.....	52
5. Teknik Pengambilan Sampel	52
6. Teknik Pengumpulan Data	53
7. Teknik Analisis Data.....	54
8. Teknik Validitas Data.....	58
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	60
A. Sejarah Umum lesbian	60
B. Lesbian di Kota Tegal.....	63
C. Identitas Informan.....	65
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	68
A. Latar Belakang Pengidentifikasian Diri sebagai Lesbian.....	69
B. Peran Komunikator dalam Pengungkapan Diri sebagai Lesbian ...	83
C. Peran Komunikator dalam Pengungkapan Diri sebagai Lesbian	109
D. Benang Merah Keterkaitan Peran Komunikator dan Komunikator dengan Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian dalam Mengungkap Diri.....	128
BAB IV PENUTUP	132
A. Kesimpulan	132

commit to user

B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	141



ABSTRAK

Meily Rohmatun. D1212050, Pola Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian dalam Mengungkap Diri (*Self Disclosure*)-(Studi Kasus Peran Komunikator dan Komunikan Kaum Lesbian dalam Berkomunikasi Terkait Pengungkapan Diri terhadap Komunitasnya di Kota Tegal). Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2015.

Homoseksual sudah menjadi suatu fenomena yang banyak dibicarakan di dalam masyarakat, baik di berbagai negara. Di Indonesia sendiri, dengan adat ketimurannya, homoseksual masih menjadi suatu fenomena seksual yang masih terbilang tabu dan dianggap menyimpang oleh sebagian masyarakat. Perempuan yang memiliki ketertarikan secara perasaan (kasih sayang, hubungan emosional) terhadap sesama perempuan disebut lesbian. Fenomena kaum lesbian ini tidak hanya berkembang di kota besar saja, melainkan telah mempengaruhi perkembangan kaum lesbian di Kota Tegal, sebuah kota yang tergolong kota kecil di propinsi Jawa Tengah. Individu lesbian ini sulit untuk berinteraksi dengan masyarakat luas, bahkan dengan sesama komunitasnya sendiri. Fenomena ini menarik untuk diteliti mengingat proses komunikasi yang dilakukan oleh kaum lesbian terhadap komunitasnya bukan merupakan hal mudah yang dapat dilakukan seperti percakapan sehari-hari pada umumnya. Proses pengungkapan diri dalam komunikasi interpersonal ini bertujuan untuk mencari teman, teman kencan, kekasih bahkan mereka mengungkapkan semua perasaan yang tertahan ketika kehidupan normal menuntut mereka untuk menutupi tingkah laku dan perilaku mereka dalam bermasyarakat.

Menurut DeVito (2011), pengungkapan diri adalah informasi mengenai seseorang, yang meliputi isi pikiran, perasaan dan perilaku seseorang atau mengenai orang lain yang dekat dengan kita yang memiliki hubungan ketergantungan signifikan dengan kita. Pengungkapan diri memperbaiki komunikasi. Kita dapat lebih memahami apa yang dikatakan seseorang jika kita mengenal baik orang tersebut. Sebaliknya, tanpa pengungkapan diri, hubungan yang bermakna dan mendalam tidak akan mungkin terjadi. Berdasarkan pendapat dari teori ini, maka disusunlah penelitian kualitatif, dengan tujuan mendeskripsi dan menganalisa peran komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi interpersonal kaum lesbian terkait pengungkapan diri mereka. Untuk menganalisis masalah tersebut, metode studi kasus digunakan karena untuk mengetahui secara rinci dan menyeluruh mengenai pola komunikasi interpersonal kaum lesbian dalam melakukan pengungkapan diri. Dengan melakukan wawancara secara mendalam, data primernya bisa didapatkan.

Dari hasil analisis yang dilakukan, peran komunikator dan komunikan menjadi penting dalam pengungkapan diri lesbian, sehingga terbentuk suatu pola komunikasi interpersonal yang menggambarkan proses interaksi mulai dari tahap perkenalan hingga hubungan puncak.

ABSTRACT

Meily Rohmatun. D1212050, Interpersonal Communication Patern of Lesbian in Self Disclosure (Case Study of Lesbians Communicator and Communican Role in Self Disclosure Communication to Their Community in Tegal). Essay. Communication Science. Social and Politic Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta, 2015

Homosexuality have become a much spoken topic in the society. In Indonesia, with its eastern culture, homosexuality still become a sexual phenomenon that mentioned as taboo and considered as deviate for some society. Woman who have feeling related interest (compassion, emotional relation) to other woman. Lesbian phenomenon is not only grow in large cities, but also in small cities like Tegal, a relatively small city in Central Java Province. The lesbian individual is having a hard time to interact with large society, even with her own community. This phenomenon is interesting to be researched regarding the communication process that a lesbian does to her community is not an easy thing to do like a usual daily conversation in general. Self-disclosure process in the interpersonal communication have a purpose to make friends, date, or lover. In self disclosure they reveal all their restrained feelings when normal life demand them to cover their behavior in front of the society.

According to De Vito (2011), self-disclosure is information about someone, that comprise thoughts, feeling and someone behavior or about someone else who is close to us who have significantly dependent relationship with us. Self-disclosure fix communication. We can understand what someone said more if we know him better. In a contrary, without self-disclosure, the meaningful and deep relationship will never happens. According to this theory opinion, then arranged a qualitative research with a purpose to describe and analyze the role of communicator and communicant in interpersonal communication process of lesbian community related to their self-disclosure. To analyze the problem, case study method is used because to get to know detail a holistic about the interpersonal communication pattern of lesbian of self-disclosure.

From the conducted analysis result, communicator and communicant role is become very important in lesbian self-disclosure, so formed a pattern of interpersonal communication that describe the interaction process start from the introduction stage until the climax relationship.

commit to user